

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH (UUS)
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA UUS YANG
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**

Oleh:

ZAENI MASITOH
NIM 20102040028

Pembimbing:

Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M. Si
NIP 19770507 200003 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-943/Un.02/DD/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH (UUS) SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA UUS YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAENI MASITOH
Nomor Induk Mahasiswa : 20102040028
Telah diujikan pada : Senin, 03 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hikmah Endraswati, S.E.,M.Si.

SIGNED

Valid ID: 666a75826b9a6

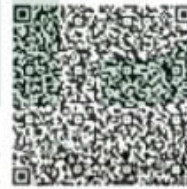


Penguji I

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM

SIGNED

Valid ID: 66692f354bbeb



Penguji II

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 666936fe9f1be



Yogyakarta, 03 Juni 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 666a8ddd7b751



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zaeni Masitoh
NIM : 20102040028
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Proposal : Analisis Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi pada UUS yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah (MD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

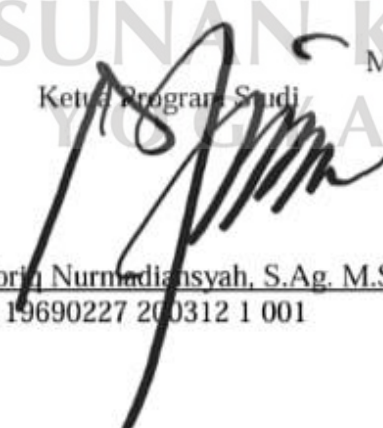
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2024

Ketua Program Studi

Mengetahui,

Dosen Pembimbing


M. Toriq Nurmediansyah, S.Ag. M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001


Dr. Hilmah Indraswati, S.E., M.Si
NIP. 19770507 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI •

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaeni Masitoh

NIM : 20102040028

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Analisis Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada UUS yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan), adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagian sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Mei 2024

Yang Menyatakan



Zaeni Masitoh

NIM: 20102040028

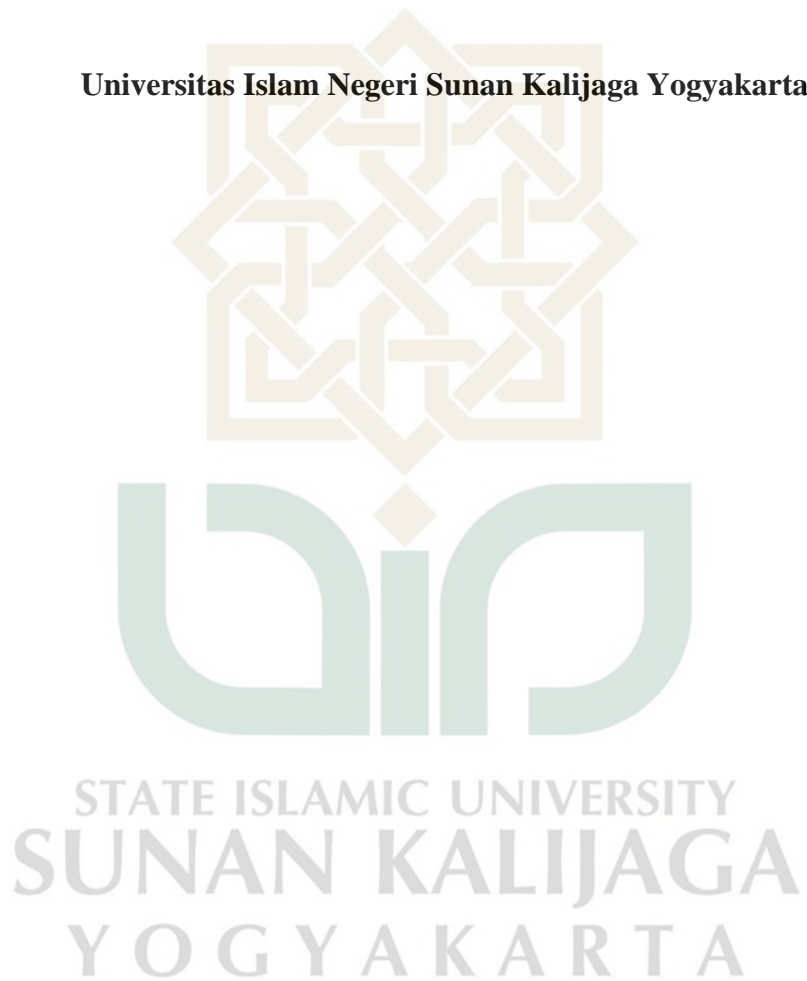
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT atas izin-Nya telah selesai skripsi ini tepat waktu.

Karya ini saya persembahkan untuk:

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

لَا تَزُلُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ أَرْبَعٍ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ وَعَنْ جَسَدِهِ
فِيمَا أَبْلَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ مَاذَا عَلِمَ فِيهِ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيهَا أَنْفَقَهُ

(رواه ابن حبان والترمذي)

“Kedua kaki seorang hamba tidaklah beranjak dari tempat hisabnya pada hari kiamat hingga ia ditanya mengenai empat hal: (1) umurnya, untuk apakah ia habiskan, (2) jasadnya, untuk apakah ia gunakan, (3) ilmunya, apakah telah ia amalkan, (4) hartanya, dari mana ia peroleh dan dalam hal apa ia belanjakan.”

(H.R. Ibnu Hibban dan At-Tirmidzi)¹

وَاعْلَمُ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ الْكَرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.”

(H.R. Tirmidzi)²

“Allah has perfect timing. Never early. Never late. It takes a little patience and takes a lot of faith. But it’s worth the wait.”

Dr. Abu Ameenah

¹ 4 Perkara yang Dipertanggungjawabkan di Hari Kiamat, <https://jabar.nu.or.id/hikmah/4-perkara-yang-dipertanggungjawabkan-di-hari-kiamat-Wx5xQ>, diakses pada 11 Juni 2024.

² Hadits Arba'in: Jagalah Allah Niscaya Allah Menjagamu, <https://haditsarbaain.com/hadits/jagalah-allah-niscaya-allah-menjagamu/>, diakses pada 22 Mei 2024.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan SKRIPSI dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi pada UUS yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)” dengan baik.

Shalawat serta salam saya haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya doa, bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S. Ag., M. A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi dan Bapak Muhammad Irfai Muslim, M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyempatkan waktu berharganya untuk bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.

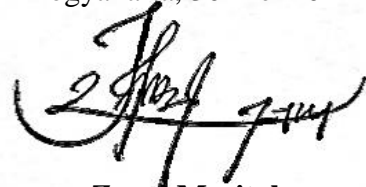
5. Aris Risdiana, S.Sos.I., MM selaku Dosen Pembimbing Akademik selama peneliti menempuh studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
6. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bekal ilmu.
7. Ayahanda Cakum Parmadi dan Ibunda Sartini yang secara tulus dan ikhlas memberikan dukungannya baik secara moral maupun material dalam menunjang pendidikan dalam mencapai impian dan cita-cita di masa depan.
8. Saudari tersayang Tyas Kumalasari yang selalu menjadi tempat mencurahkan hati dan pikiran dengan segala kedewasaan mengembalikan semangat adiknya untuk sampai di penghujung akhir semester.
9. Saudara kecil Dhanur Irsyad Affandi dan Nenek Tukinah tersayang yang senantiasa hadir menjadi penyemangat peneliti untuk segera menyelesaikan studi di perantauan Yogyakarta.
10. Sahabat-sahabat terhebat Nani, Nokia, Tiara, dan Lulu yang menjadi rekan seperjuangan skripsi. Terima kasih atas persahabatan, dorongan, bantuan, terutama dalam mengembalikan motivasi mengerjakan skripsi hingga selesai.
11. Sahabat terbaik Ames, Mba Husnul, Tias, We.en, Mba Nila, yang sudah memberi dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.
12. Teman-teman mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2020, terima kasih atas segala kerja sama, ilmu, perhatian, dan pengalaman yang terbagi bersama menjadi kenangan masa muda.

13. Teman-teman KKN 111 UIN Sunan Kalijaga kolaborasi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Desa Losari, Rawalo, Banyumas (Meuthia, Eka, Lili, Vanya, Fitri, Tiwi, Riki, dan Galang) terima kasih atas pengalaman dan persahabatan yang dimulai dengan proyek 43 hari.

14. Semua saudara, sahabat, teman, rekan, serta pihak-pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Tidak adanya nama bukan bermaksud mengurangi rasa terima kasih peneliti, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan, melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Peneliti menyadari bahwa ungkapan terima kasih ini tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. Peneliti mengucapkan terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, kepada semua pihak yang berjasa dalam penulisan ini. Peneliti sangat menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti butuhkan guna perbaikan pada masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 30 Mei 2024



Zaeni Masitoh
NIM. 20102040028

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan prestasi atau pencapaian suatu perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan menjadi sangat penting karena menjadi salah satu indikator penilaian baik buruknya kondisi keuangan serta prestasi kerja suatu perusahaan. Dalam perbankan, kinerja keuangan meliputi penghimpunan dan penyaluran dana atau kegiatan operasional lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti serta membuktikan secara empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) pada periode sebelum dan saat pandemi Covid-19 dengan rentang waktu tahun 2017 sampai 2019 untuk periode sebelum pandemi Covid-19 dan rentang waktu 2020 sampai 2022 untuk periode saat pandemi Covid-19. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif komparatif.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Adapun data diambil dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan masing-masing Unit Usaha Syariah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari NPF, FDR, ROA, BOPO, dan NOM. Teknik analisis yang digunakan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan 14 Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan adalah metode uji *Wilcoxon*.

Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *Net Performing Financing* (NPF), *Return on Asset* (ROA), dan *Net Operating Margin* (NOM) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 dengan nilai signifikansi masing-masing 0.011, 0,033, dan <0.001. Hasil statistik menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 29 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Unit Usaha Syariah menggunakan NPF terjadi penurunan nilai yang berarti Unit Usaha Syariah mampu mengelola pembiayaan bermasalah yang semakin baik dari pada sebelum pandemi Covid-19 sesuai perbandingan nilai rata-rata $0.21848 > 0.16681$. Kinerja keuangan dinilai dari rasio ROA menunjukkan penurunan nilai yang berarti bahwa Unit Usaha Syariah mengalami kemunduran dalam mengelola aktiva menjadi keuntungan dibanding sebelum pandemi Covid-19 berdasarkan perbandingan nilai rata-rata $0.02815 > 0.022160$. Seperti NPF, rasio NOM juga mengalami peningkatan kinerja keuangan, yakni Unit Usaha Syariah mampu mengelola seluruh aktiva produktifnya untuk menghasilkan neto yang tinggi saat pandemi Covid-19 berdasarkan perbandingan nilai rata-rata $0.058240 < 0.060849$. Sedangkan pada rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Unit Usaha Syariah, Otoritas Jasa Keuangan, NPF, FDR, ROA, BOPO, NOM.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	13
A. Kinerja Keuangan.....	13
1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	13
2. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	14
3. Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam	17
B. Laporan Keuangan	19
1. Pengertian Laporan Keuangan	19

2.	Tujuan Laporan Keuangan	19
3.	Penggunaan Laporan Keuangan	21
C.	Analisis Rasio Keuangan	23
1.	Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	23
2.	Klasifikasi rasio keuangan.....	24
D.	<i>Agency Teory</i> (Teori Keagenan)	26
E.	Unit Usaha Syariah	29
1.	Pengertian Unit Usaha Syariah.....	29
2.	Dasar Hukum Unit Usaha Syariah	30
F.	Covid-19.....	31
G.	Kajian Pustaka.....	34
H.	Hipotesis.....	43
BAB III	METODE PENELITIAN.....	53
A.	Jenis Analisis Penelitian.....	53
B.	Populasi dan Sampel	53
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	56
D.	Teknik Analisis Data.....	57
1.	Menghitung Rasio	57
2.	Uji Normalitas	63
3.	Uji Beda <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	63
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	66
A.	Profil Unit Usaha Syariah	66
B.	Analisis Deskriptif	113

1. Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan UUS Sebelum Pandemi	114
2. Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan UUS Saat Pandemi Covid-19..	117
C. Uji Hipotesis	120
D. Pembahasan Hasil Penelitian	127
BAB V PENUTUP.....	143
A. Kesimpulan	143
B. Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA.....	148
LAMPIRAN.....	151



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Rasio Kinerja Keuangan UUS Tahun 2017-2022.....	3
Table 2.1 <i>Mapping</i> Penelitian Terdahulu.....	40
Table 3. 1 UUS yang Lolos <i>Purposive Sampling</i>	54
Table 3. 2 Sampel yang Tidak Lolos <i>Purposive Sampling</i>	55
Table 3. 3 Matriks Kriteria Peringkat Komponen NPF	58
Table 3. 4 Matriks Kriteria Peringkat Komponen FDR.....	59
Table 3. 5 Matriks Kriteria Peringkat Komponen ROA	60
Table 3. 6 Matriks Kriteria Peringkat Komponen BOPO	61
Table 3. 7 Matriks Kriteria Peringkat Komponen NOM	62
Table 4 1 Rasio Kinerja Keuangan UUS PT. Bank Maybank	68
Table 4 2 Rasio Kinerja Keuangan UUS PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.....	73
Table 4 3 Rasio Kinerja Keuangan UUS PT. Bank Sinarmas	77
Table 4 4 Rasio Kinerja Keuangan UUS PT. Bank DKI	79
Table 4 5 Rasio Kinerja Keuangan UUS PT. OCBC NISP, Tbk.....	82
Table 4 6 Rasio Kinerja Keuangan UUS PT. BPD DIY.....	87
Table 4 7 Rasio Kinerja Keuangan UUS PT. BPD Jawa Tengah.....	91
Table 4 8 Rasio Kinerja Keuangan UUS PT. BPD Jawa Timur, Tbk	94
Table 4 9 Rasio Kinerja Keuangan UUS PT. BPD Sumatera Utara.....	97
Table 4 10 Rasio Kinerja Keuangan UUS PT. BPD Sumatera Barat	101
Table 4 11 Rasio Kinerja Keuangan UUS PT. BPD Kalimantan Selatan	104
Table 4 12 Rasio Kinerja Keuangan UUS PT. BPD Kalimantan Barat.....	107
Table 4 13 Rasio Kinerja Keuangan UUS PT. BPD Kalimantan Timur	109

Table 4.14 Rasio Kinerja Keuangan UUS PT. BPD Sulawesi Selatan.....	112
Table 4.15 Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan Sebelum Pandemi	114
Table 4.16 Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan Saat Pandemi	117
Table 4.17 Hasil <i>Ranks Wilcoxon</i> Rasio Kinerja Keuangan	121
Table 4.18 Hasil Statistik Uji Wilcoxon Rasio Kinerja Keuangan.....	122
Table 4.19 Hasil Uji Hipotesis	123
Table 4.20 Uji Wilcoxon NPF	128
Table 4.21 Uji Wilcoxon FDR.....	131
Table 4.22 Uji Wilcoxon ROA	134
Table 4.23 Uji Wilcoxon BOPO	138
Table 4.24 Uji Wilcoxon NOM	141



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebelum Pemerintah Indonesia menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di Indonesia pada 21 Juni 2023, sebuah virus bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS CoV-2) telah mengguncang dunia dengan kemunculan pertamanya di Kota Wuhan, China pada Desember 2019 dengan infeksi saluran pernafasan yang menjadi akibat utamanya dalam dunia kesehatan.³

Virus ini pertama kali muncul di Indonesia pada 2 Maret 2020 dan sejak saat itu penambahan kasus harian di Indonesia mengalami pasang surut. Pemerintah Indonesia telah mengambil beberapa langkah untuk memutus mata rantai penyebaran virus dengan menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yaitu dengan menutup sekolah, membatasi tenaga kerja, menutup tempat-tempat yang kurang penting bagi masyarakat dan juga perusahaan melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) terhadap karyawannya serta yang sempat menjadi bahan perbincangan hangat adalah PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Hal ini menyebabkan banyak orang yang kehilangan pekerjaan.⁴ Maka lebih jauh lagi,

³ Humas, "Inilah Keppres Penetapan Berakhirnya Status Pandemi COVID-19 di Indonesia", <https://setkab.go.id/inilah-keppres-penetapan-berakhirnya-status-pandemi-covid-19-di-indonesia/>, diakses pada 14 November 2023.

⁴ Safira Megawati, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Periode Januari-Desember 2019 dan Januari-

selain berdampak pada kesehatan dan sosial, pandemi Covid-19 juga berdampak pada perekonomian yang lebih khusus lagi yaitu dunia perbankan.

Sebagai negara yang memiliki dua sistem perbankan yakni konvensional dan syariah, beberapa bank konvensional melebarkan usahanya dengan mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) yang mulai diakui sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 68 ayat (1) yang berbunyi “Dalam hal Bank Umum Konvensional memiliki UUS yang nilai asetnya telah mencapai paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total nilai aset bank induknya atau 15 (lima belas) tahun sejak berlakunya Undang-Undang ini, maka Bank Umum Konvensional dimaksud wajib melakukan Pemisahan UUS tersebut menjadi Bank Umum Syariah.”⁵ Berdasarkan pernyataan di atas, maka tahun 2023 menjadi tahun untuk UUS harus melakukan *spin off* atau pemisahan diri, sedangkan di sisi lain pandemi Covid-19 merambah dunia perbankan dan berhasil memberikan dampaknya tersendiri sehingga apa yang diharapkan bisa tidak sesuai dengan yang terjadi.⁶

Di dunia perbankan adanya kebijakan *lockdown* membuat tidak berjalannya operasional bank dan berakibat pada penurunan penghasilan. Jika hal ini terus terjadi, maka akan berpengaruh pada tingkat kolektibilitas

Desember 2020”, Skripsi (Jember: Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), hlm. 1.

⁵ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 68 ayat (1).

⁶ Andika dan Aldi, “*Spin-Off* Menghantui Pelaku Industri Perbankan”, <https://www.kneks.go.id/berita/327/spin-off-hantui-pelaku-industri-keuangan-perbankan?category=1>, diakses pada 23 November 2023.

pembiayaan suatu bank yang akhirnya menjadi pembiayaan bermasalah/ *Net Performing Financing* (NPF) karena ketidakmampuan nasabah dalam membayar pembiayaan. Adapun menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per Desember 2020 tercatat pembiayaan naik sebesar 8.08%. Besarnya pembiayaan bermasalah ini akan membuat kerugian bank dan penurunan keuntungan. Maka benar saat OJK mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK/03/2020 mengenai Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* sebagai upaya restrukturisasi kredit pada industri perbankan atau restrukturisasi pembiayaan pada perbankan syariah. Restrukturisasi pembiayaan ini salah satunya diterapkan oleh UUS PT Bank DKI dalam menurunkan NPF sebesar rata-rata 0.68% sejak bulan April 2020 hingga Mei 2021.⁷

Table 1.1 Rasio Kinerja Keuangan UUS Tahun 2017-2022

Tahun	Rasio Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah				
	NPF	FDR	ROA	BOPO	NOM
2017	2,11%	99,39%	2,47%	74,15%	2,67%
2018	2,15%	103,22%	2,24%	75,38%	2,38%
2019	2,90%	101,93%	2,04%	78,01%	2,18%
2020	3,01%	96,01%	1,81%	78,96%	1,73%
2021	2,55%	89,56%	2,05%	72,70%	2,13%
2022	2,23%	95,40%	1,69%	77,97%	1,79%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

⁷Wahyu Noviantoro dan Nabiila Washfa APP, "Efektivitas Implementasi Restrukturisasi Pembiayaan Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan NPF pada PT Bank DKI Unit Usaha Syariah", *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, Vol. 4:1 (Juli, 2021), hlm. 30.

Berdasarkan data di atas, maka terlihat bahwa baik *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Debt Ratio* (FDR), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), maupun *Net Operating Margin* (NOM) mengalami naik turun. Jika dilihat dari peralihan rasio kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19, NOM, rasio yang dijadikan patokan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola seluruh aktiva produktifnya agar bisa menghasilkan penghasilan neto yang lebih tinggi mengalami penurunan dari 2,18% menjadi 1,73% pada tahun 2020 yakni turun dari predikat sehat menjadi cukup berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No.4/POJK.3/2016. BOPO, rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional masih mampu mempertahankan nilainya pada kisaran angka 78% dengan predikat sangat sehat menurut Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No.4/POJK.3/2016. ROA, rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktifa yang dimiliki bank sempat turun dari 2.04% menjadi 1.81% meski masih dalam predikat sangat sehat menurut Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No.4/POJK.3/2016. FDR, rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga mengalami penurunan nilai dari 101.93% menjadi 96.01% yang mengganti predikat kinerja keuangan dari kurang sehat menjadi cukup sehat menurut Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No.4/POJK.3/2016. Dan NPF, rasio yang

digunakan untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank mengalami kenaikan nilai dari 2.90% menjadi 3.01% namun masih dalam predikat sehat menurut Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No.4/POJK.3/2016. Rasio-rasio ini juga telah menjadi variabel penelitian terdahulu mengenai perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Penelitian oleh Rosita Putri Kirana bersama Ajeng Kartika Galuh menggunakan variabel rasio CAR, ROA, NPF, BOPO, NOM, dan FDR menunjukkan hasil bahwa ROA mengalami kenaikan 0,42 dibandingkan sebelum terjadi pandemi, NPF mengalami penurunan risiko kredit sebesar 0.46 dibanding sebelum pandemi, BOPO mengalami penurunan yang berarti adanya peningkatan efisiensi kinerja selama pandemi. Pada rasio FDR mengalami penurunan pemberian kredit dibanding sebelum pandemi sedangkan rasio NOM mengalami kenaikan sebesar 0.48 dibanding sebelum pandemi. Dan dari hasil uji beda *paired sample t-test* mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada perbankan syariah sebelum dan selama pandemi covid-19 jika dilihat dari rasio CAR, ROA, NPF, BOPO, NOM dan FDR.⁸ Penelitian oleh Asmirawati dan Mia Kurniawati, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BUS dan UUS Antara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19” menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara variabel CAR (peningkatan rasio 1.02%), NPF (penurunan rasio

⁸ Rosita Putri Kirana dan Ajeng Kartika Galuh, “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19”, *Journal of Development Economic and Social Studies*, Vol. 2:2, (Maret, 2023).

1.41%), dan FDR (penurunan rasio 1.23%) pada BUS serta BOPO (penurunan rasio 2.28%) pada UUS sebelum dan selama pandemi Covid-19.⁹ Safira Megawati dalam penelitian “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 pada Periode Januari-Desember 2019 dan Januari-Desember 2020” mengungkapkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara variabel NPF, FDR, BOPO sebelum dan selama pandemi Covid-19 dengan masing-masing nilai $3.4175 > 3.3158$ (NPF turun); $79,5433 > 78,4233$ (FDR turun); $86.2658 > 85.1825$ (BOPO turun).¹⁰

Penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Mardani Kumbara dalam penelitiannya, “Analisis Kinerja Keuangan pada Unit Usaha Syariah di Indonesia Masa Pandemi Covid-19” Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Unit Usaha Syariah selama masa pandemi Covid-19 menggunakan rasio ROA, FDR, NPF, dan BOPO.¹¹ Penelitian oleh Yuni, dkk dengan judul “Analisis Komparatif Kinerja keuangan Bank Syariah Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Syariah yang Terdaftar di OJK)” menghasilkan rasio BOPO dan ROA

⁹ Asmirawati dan Mia Kurniawati, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BUS dan UUS Antara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19”, *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*, Vol. 8:2, 2021.

¹⁰ Safira Megawati, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Periode Januari-Desember 2019 dan Januari-Desember 2020*, Skripsi, Jember: Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

¹¹ Mardani Kumbara, *Analisis Kinerja Keuangan pada Unit Usaha Syariah di Indonesia Masa Pandemi COVID-19*, Skripsi, Riau: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, 2022.

tidak memberikan dampak pada bank syariah yang ditunjukkan dengan nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05.¹²

Mempelajari kinerja keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui ketahanan bank dalam menjaga stabilitas operasional dalam menghadapi kondisi seperti sekarang.¹³ Dari data-data di atas, maka penelitian mengenai kinerja keuangan yang dibandingkan sebelum dan saat pandemi Covid-19 menjadi menarik untuk dilakukan, terlebih dalam membuat batas periode yang digunakan karena akan memberi perubahan besar pada dua hal yang dibandingkan. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu bank, dapat dilakukan dengan melihat data laporan keuangan, membandingkan, menghitung, dan mengukur. Pengukuran kinerja keuangan menjadi penting karena dengan begitu akan dapat dipahami tingkat efisiensi, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan stabilitas perusahaan. Dalam melakukan perhitungan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu bank, ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio sering digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi dan neraca.¹⁴

Untuk mengetahui kinerja keuangan UUS pada sebelum dan saat pandemi Covid-19 dengan periode tahun 2017-2019 untuk perhitungan

¹² Yuni Rahmawati, dkk., "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19", *e-Jurnal Riset Manajemen*, 2021.

¹³ Safira Megawati, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan", hlm. 5.

¹⁴ Bustami, skrisps dkk., "Analisis Perbandingan Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19", Vol.2:1, 2021.

sebelum pandemi dan tahun 2020-2022 untuk perhitungan saat pandemi Covid-19, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 (Studi pada UUS yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)**” dengan variabel rasio *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Debt Ratio* (FDR), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Operating Margin* (NOM).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan inti yang ingin peneliti teliti adalah apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19, dengan rincian rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *Non Performing Financing* (NPF) yang signifikan pada kinerja keuangan pada Unit Usaha Syariah (UUS) sebelum dan saat pandemi Covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang signifikan pada kinerja keuangan pada Unit Usaha Syariah (UUS) sebelum dan saat pandemi Covid-19?
3. Apakah terdapat perbedaan *Return on Asset* (ROA) yang signifikan pada kinerja keuangan pada Unit Usaha Syariah (UUS) sebelum dan saat pandemi Covid-19?

4. Apakah terdapat perbedaan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang signifikan pada kinerja keuangan pada Unit Usaha Syariah (UUS) sebelum dan saat pandemi Covid-19?
5. Apakah terdapat perbedaan *Net Operating Margin* (NOM) yang signifikan pada kinerja keuangan pada Unit Usaha Syariah (UUS) sebelum dan saat pandemi Covid-19?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan jawaban dari rumusan masalah, yakni:

- a. Untuk mengetahui perbedaan *Non Performing Financing* (NPF) pada kinerja keuangan pada Unit Usaha Syariah (UUS) sebelum dan saat pandemi Covid-19.
- b. Untuk mengetahui perbedaan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada kinerja keuangan pada Unit Usaha Syariah (UUS) sebelum dan saat pandemi Covid-19.
- c. Untuk mengetahui perbedaan *Return on Asset* (ROA) pada kinerja keuangan pada Unit Usaha Syariah (UUS) sebelum dan saat pandemi Covid-19.
- d. Untuk mengetahui perbedaan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada kinerja keuangan pada Unit Usaha Syariah (UUS) sebelum dan saat pandemi Covid-19.

- e. Untuk mengetahui perbedaan *Net Operating Margin* (NOM) pada kinerja keuangan pada Unit Usaha Syariah (UUS) sebelum dan saat pandemi Covid-19.

2. Kegunaan

a. Kegunaan Akademis

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan kepada pihak-pihak yang bersangkutan mengenai masalah yang diangkat.
- 2) Memperluas wawasan mengenai kinerja keuangan khususnya terhadap Unit Usaha Syariah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan pada Unit Usaha Syariah.
- 2) Sebagai catatan sendiri bagi peneliti.
- 3) Hasil penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai penelitian yang dapat memberikan informasi bagi industri perbankan terutama Unit Usaha Syariah.
- 4) Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan referensi bagi peneliti yang berhubungan tentang kinerja keuangan yang ada pada Unit Usaha Syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan untuk memperjelas arah serta tujuan dalam penulisan agar sesuai dengan rencana. Adapun sistematika pembahasan yang peneliti rencanakan sebagai berikut:

Bab pertama, yakni pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, pengantar masalah yang akan dibahas, serta fenomena yang terjadi. Selain latar belakang, bab ini juga akan memaparkan rumusan masalah yang akan peneliti cari jawabannya serta tujuan penelitian ini dilakukan dan kegunaannya secara akademis dan praktis.

Bab dua, berisi seputar teori yang menjadi landasan penelitian, berupa pengertian dan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Bab ini juga berisi beberapa penemuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Bab tiga, berisi tentang jenis analisis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan. Penelitian ini termasuk jenis komparatif karena bersifat membandingkan. Sedangkan sampel penelitian adalah 14 Unit Usaha Syariah dengan sumber data sekunder dari website Otoritas Jasa Keuangan dan website masing-masing UUS yang akan diteliti.

Bab empat, berisi tentang profil Unit Usaha Syariah yang menjadi objek penelitian, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab lima, berisi tentang penutup yakni kesimpulan dan saran. Dalam kesimpulan disajikan secara ringkas seluruh hasil penelitian yang diperoleh

berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Sedangkan saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi pada UUS yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan)”. Variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return on Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Operating Margin* (NOM). Penelitian ini menggunakan metode Uji *Wilcoxon* atau *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan alat bantu SPSS 29.

Berdasarkan hasil pengujian perbandingan kinerja keuangan Unit Usaha Syariah sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil uji statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan rasio NPF, ROA, dan NOM Unit Usaha Syariah terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan rasio FDR dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

1. Kinerja keuangan Unit Usaha Syariah menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 dengan nilai $0.011 < 0.05$. Selain nilai signifikansi yang kurang dari level signifikan 0.05 (5%), perbedaan ini ditandai dengan adanya peningkatan kinerja keuangan pada

Unit Usaha Syariah yang dilihat dari rata-rata (*mean*) rasio NPF sebelum dan saat pandemi Covid-19 yakni sebesar $0.021848 > 0.016681$ yang mana terjadi penurunan nilai rasio. Berdasarkan POJK Nomor 4/POJK.3/2016 tentang tingkat kesehatan bank, semakin rendah nilai NPF maka semakin sehat. Peningkatan ini berarti bahwa Unit Usaha Syariah mampu mengelola pembiayaan bermasalah dengan baik. Salah satu faktor yang mendukung pernyataan ini adalah adanya kebijakan POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, bank dapat melakukan restrukturisasi sehingga NPF bisa ditekan.

2. Kinerja keuangan Unit Usaha Syariah menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 dengan nilai $0.157 > 0.05$. Jika dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) keduanya yakni $1.109080 > 1.086817$ yang berarti terjadi penurunan nilai rasio FDR. Hal ini menandakan kemampuan Unit Usaha Syariah menjaga likuiditasnya mengalami penurunan meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan POJK Nomor 18/POJK.03/2020 tentang Perintah Tertulis untuk Penanganan Permasalahan Bank. POJK ini memungkinkan untuk melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan/atau integrasi perbankan.
3. Kinerja keuangan Unit Usaha Syariah menggunakan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan

pada saat pandemi Covid-19 dengan nilai $0.033 < 0.05$. Selain nilai signifikansi yang kurang dari level signifikan 0.05 (5%), perbedaan ini ditandai dengan adanya penurunan kinerja keuangan pada Unit Usaha Syariah yang dilihat dari rata-rata (*mean*) rasio ROA sebelum dan saat pandemi Covid-19 yakni sebesar $0.028215 > 0.022160$ yang mana terjadi penurunan nilai rasio. Berdasarkan POJK Nomor 4/POJK.3/2016 tentang tingkat kesehatan bank, semakin rendah nilai ROA maka semakin tidak sehat. Hal ini menandakan bahwa Unit Usaha Syariah mengalami penurunan kemampuan dalam mengelola aktivitya menjadi laba. Namun jika dilihat dari peringkat kesehatan, rasio ROA masih dalam predikat sangat baik baik sebelum atau saat pandemi Covid-19.

4. Kinerja keuangan Unit Usaha Syariah menggunakan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 dengan nilai $0.317 > 0.05$. Jika dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) keduanya yakni $0.775683 > 0.783190$ yang berarti terjadi peningkatan nilai rasio BOPO. Hal ini menandakan kemampuan Unit Usaha Syariah mengelola operasionalnya mengalami penurunan meskipun tidak ada perbedaan yang signifikan. Berdasarkan POJK Nomor 4/POJK.3/2016 tentang tingkat kesehatan bank, semakin tinggi nilai BOPO maka semakin tidak sehat. Namun jika dilihat dari peringkat kesehatannya, rasio BOPO masih dalam predikat sangat sehat dengan menempati peringkat 1.

5. Kinerja keuangan Unit Usaha Syariah menggunakan *Net Operating Margin* (NOM) menunjukkan terdapat perbedaan antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 dengan ditandai adanya peningkatan kinerja keuangan pada Unit Usaha Syariah dengan nilai $<0.001 < 0.05$. Selain nilai signifikansi yang kurang dari level signifikan 0.05 (5%), perbedaan ini ditandai dengan adanya peningkatan kinerja keuangan pada Unit Usaha Syariah berdasarkan rata-rata (*mean*) rasio NOM sebelum dan saat pandemi Covid-19 yakni sebesar $0.058240 > 0.060849$ yang mana terjadi peningkatan nilai rasio. Berdasarkan POJK Nomor 4/POJK.3/2016 tentang tingkat kesehatan bank, semakin tinggi nilai NOM maka semakin sehat. Peningkatan ini berarti bahwa Unit Usaha Syariah mampu mengelola aktiva produktif yang ada.

B. Saran

1. Bagi Unit Usaha Syariah
 - a. Diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah. Hal ini ditujukan untuk menurunkan nilai NPF.
 - b. Diharapkan mampu meningkatkan likuiditas Unit Usaha Syariah salah satunya dengan meningkatkan penyaluran dana simpanan masyarakat dengan baik. Hal ini ditujukan untuk menurunkan nilai FDR.
 - c. Diharapkan mampu mempertahankan aset yang hubungannya dengan pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan

menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan nilai ROA.

- d. Diharapkan mampu mempertahankan efisiensi pembiayaan sebagai perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional serta kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Hal ini ditujukan untuk menurunkan nilai BOPO.
- e. Diharapkan mampu menaikkan kemampuan dalam mengelola seluruh aktiva produktif agar bisa menghasilkan laba bagi hasil yang lebih tinggi. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan nilai NOM.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Karena penelitian ini hanya menggunakan lima rasio dalam mengukur kinerja keuangan Unit Usaha Syariah, maka alangkah lebih baik jika peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya dan teori lain selain *Agency Theory*. Selain itu akan lebih baik jika sampel yang digunakan adalah sampel jenuh untuk mengeneralisasi hasil pengukuran kinerja keuangan seluruh Unit Usaha Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, Taudlikhul, dkk, “Daya Tahan Unit Usaha Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9:2, 2023.
- Ajizah, S. D. N., *Analisis Kinerja Bank Syariah Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19*, Tesis, Yogyakarta: Program Studi Magister Ilmu Ekonomi UII, 2022.
- Alamsyah, Vicky Fajar, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 Periode 2018-2021”, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah, 2023.
- Asmirawati dan Mia Kurniawati, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BUS dan UUS Antara Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19”, *Jurnal REKSA: Rekayasa keuangan, Syariah, dan Audit*, Vol. 8: 20, 2021.
- Daru, Restu Wulan, dkk., “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Peran Kebijakan Ekonomi Islam pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 6: 2, 2021.
- Dedy Mainata, “Unit Usaha Syariah pada Perbankan Syariah: Tinjauan Pustaka dengan Bibliometrik”, *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 7: 1, 2021.
- Dela, Yunanda dan Tuti Anggraini, “Restrukturisasi Pembiayaan di Masa Pandemi COVID-19 pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran”, *JRAMB*, Vol. 7: 1, 2021.
- Departemen Pengelolaan dan Data Statistik Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah Tahun 2017-2023”.
- Effendi, Ihsan dan Prawidya Hariani RS, “Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah”, *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 20: 2, 2020.
- Efriza, “COVID-19”, *Baiturrahmah Medical Journal*, Vol. 1:1, 2021.
- Gevri Naldo Virman, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) (Studi pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Ina Perdana Tbk)*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Hani Tahliani, “Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”, *Madani Syariah*, Vol. 3:2, Agustus 2020.

- Hasan Sultoni dan Kiki Mardiana, “Manajemen Likuiditas pada Bank Syariah”, *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, Vol. 8:2, Desember 2021.
- Kirana, Rosita Putri dan A. K. Galuh, “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID-19”, *Journal of Development Economic and Social Studies*, Vol. 2: 2, 2023.
- Kumbara, Mardani, *Analisis Kinerja Keuangan pada Unit Usaha Syariah di Indonesia Masa Pandemi COVID-19*, Skripsi, Pekanbaru: Program Studi Manajemen Universitas Islam Riau, 2022.
- Lesmono, Bambang dan Saparuddin Siregar, “Studi Literatur tentang Agency Theory”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, Vol. 3: 2, 2021.
- Megawati, Safira, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 pada Periode Januari-Desember 2019 dan Januari-Desember 2020*, Skripsi, Jember: Jurusan Ekonomi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Mumu LLM, dkk., “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Bank Sulut, Tbk di Manado”, *Jurnal Administrasi bisnis*.
- Nofiantoro, Wahyu, dan Nabila WAPP, “Efektivitas Implementasi Restrukturisasi Pembiayaan Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan NPF pada PT Bank DKI Unit Usaha Syariah”, *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan (JABT)*, Vol. 4: 1, 2021.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Unit Usaha Syariah.
- Pradana, Mochammad Nugraha Reza, “Pengaruh Likuiditas dan Variabel Eksternal Terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Syariah”, *Jurnal EKSIS*, Vol. 13: 2 (Oktober, 2018).
- Rahmawati, Yuni, dkk., “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di OJK)”, *e – jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 2021.
- Rivai, Ahmad, dkk., “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Stabilitas Profit Efficiency Perbankan Syariah Indonesia”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi, dan Syariah (EKUITAS)*, Vol. 3: 3, 2022.
- Safitri, Dela, *Analisis Deskriptif Perbandingan Quick Ratio Bank Syariah Sebelum Pandemi dan Dimasa Pandemi COVID-19*, Skripsi, Bengkulu: Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu, 2021.

Syachreza, Danny, dkk., “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, *Bank Size*, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 17: 1, 2020.

Ulya, Izzati, “Analisis Efisiensi Unit Usaha Syariah di Indonesia Sebelum dan Ketika Pandemi dengan Pendekatan *Two-Stage* DEA”, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Ekonomi Islam, 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

